

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data empiris mengenai Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro 1 Jakarta Timur yang diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk selalu memperbaiki cara kepemimpinannya. Adapun yang menjadi tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Cara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam memberikan motivasi yang menginspirasi guru dan karyawan.
2. Cara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mendorong guru dan karyawan agar selalu berfikir kreatif, inovatif, dan intelektual.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro 1 Jakarta Timur” menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati proses yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung. Menurut Bogdan dan

Taylor, *qualitative approach is a research procedure that produces descriptive data in the form of words written or spoken of the people and observed behavior*³¹. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Adapun metode yang peneliti gunakan adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Hadari dan Martini, metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik, dan lain-lain) sebagaimana adanya, berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang.³² Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro 1 Jakarta Timur.

³¹ Robert C, Bogdan dan Steven J. Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methods a Phenomenological Approach in the Social sciences* (New Jersey : John Wiley & sons, 2015), hlm. 21.

³² Hadari Nawawi & Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada, 2006), hlm. 67.

C. Latar dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro 1 Jakarta Timur yang terletak di Jalan Sunan Giri No. 5 RT. 08 RW. 15, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220. Sekolah ini memiliki lingkungan yang sangat nyaman untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena memiliki suasana yang aman dan sejuk, dan juga berada dipinggir jalan jadi para siswa mudah untuk memasuki sekolah.

Adapun alasan pemilihan tempat tersebut adalah dikarenakan Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro 1 Jakarta Timur memiliki sosok kepala sekolah yang penuh kewibawaan, tegas, bijak, dan demokrasi, sehingga dapat dijadikan contoh teladan karena pengalaman yang cukup lama menjadi seorang pemimpin. Adapun selain alasan pemilihan tempat peneliti juga tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah tersebut. Sehingga sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro 1 Jakarta Timur dapat menjadi sekolah yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.

Penelitian dilaksanakan mulai dari tahap *grandtour* yaitu pada tanggal 3 Februari 2017 sampai tanggal 24 November 2017 dan berakhir ketika penelitian ini dianggap sudah cukup, dan semua data

yang diperlukan sudah terkumpul serta pengamatan yang dilakukan terhadap kasus yang diteliti dirasa sudah tuntas dan mendalam.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data kualitatif yaitu data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar berdasarkan fakta dan kondisi yang terdapat dilapangan yang teramati oleh indera. Data-data yang diperoleh dari hasil observasi yaitu pengamatan yang dilakukan pada kegiatan pelaksanaan program. Selanjutnya, data yang didapat peneliti berasal dari hasil wawancara peneliti dengan *key informans* dan beberapa informan pendukung lainnya mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Selain itu data juga diperoleh melalui hasil studi dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro 1 Jakarta Timur.

Sedangkan sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian, contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui proses observasi dan wawancara secara mendalam dengan teknik *purposive sampling*. Menurut sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel

penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.³³ Jadi teknik *purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel yang dilakukan secara sengaja dan telah sesuai dengan semua persyaratan sampel yang akan diperlukan.

Dengan teknik *purposive sampling* ini dipilih Kepala Sekolah SMK Diponegoro 1 Jakarta sebagai Informan. Informan lainnya meliputi :

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan
- c. Kepala Tata Usaha
- d. Guru

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi berupa program kerja kepala sekolah, profil sekolah, data guru dan staf, dan lain-lain.

³³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 48.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (interview), dan dokumentasi.³⁴

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian dengan cara sebagian berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan yaitu mengamati hal yang diteliti secara langsung di tempat kejadian. Observasi dilakukan guna mendapatkan gambaran secara langsung mengenai proses kepemimpinan kepala sekolah. Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati keadaan sekolah untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan seperti aktivitas dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh warga sekolah, lingkungan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010)., hlm. 225.

sekolah, sikap dan perilaku yang ditunjukkan warga sekolah, serta sarana dan prasaran yang dimiliki oleh sekolah.

b. Wawancara

Pada teknik ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dan mendalam oleh beberapa informan, diantaranya, *key informan* yang telah ditetapkan yaitu kepala sekolah dan informan pendukung yaitu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, staff tata usaha dan guru untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti memperoleh data mengenai sejarah sekolah, program kegiatan sekolah, ketersediaan fasilitas, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, data prestasi, sarana prasarana, struktur organisasi yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro 1 Jakarta.

2. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap

pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.³⁵ Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga tahapan tersebut :

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam upaya melaksanakan penelitian yang sistematis, maka peneliti harus membuat rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian yang harus dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan diuji kelayakannya dalam seminar proposal penelitian yang dilakukan pada Juli 2017. Usulan penelitian tersebut berisi tentang latar belakang, prosedur dan mekanisme penelitian yang akan dilaksanakan.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih lapangan penelitian berdasarkan *grandtour observation* dengan Kepala Sekolah yaitu Drs. H. Sadikin MM. Peneliti memilih Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro 1 Jakarta yang berlokasi di Jalan Sunan Giri No. 5 RT. 08 RW. 15, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220.

3) Mengurus Perizinan Penelitian

³⁵ Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 84.

Untuk dapat melakukan penelitian ke sekolah maka peneliti harus mengurus perizinan terlebih dahulu agar sekolah bisa menerima peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti mengurus perizinan di Universitas Negeri Jakarta dengan mengikuti prosedur yang ada yaitu melalui Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan lalu Pembantu Dekan III dan terakhir Kepala BAAK UNJ. Setelah mendapat persetujuan, maka peneliti mengajukan perizinan tersebut ke Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro 1 Jakarta.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dengan menganalisa dan mengamati keadaan lingkungan di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro 1 Jakarta. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti dan untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat penelitian. Dalam hal ini, peneliti sudah melakukan kunjungan ke Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro 1 Jakarta pada saat *grandtour observation* pada bulan Februari 2017.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan dengan memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan

mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik. Oleh karena itu, peneliti memilih Kepala Sekolah, *key informan*, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, Staff Tata Usaha, serta guru-guru lainnya, sebagai informan pendukung.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian. Kebutuhan tersebut diantaranya, surat izin penelitian, pedoman wawancara, alat tulis dan buku catatan serta *handphone* yang digunakan sebagai alat perekam dan alat untuk mendokumentasikan berbagai dokumen yang diperlukan dalam penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro 1 Jakarta.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian pada saat proses *grandtour* dilakukan. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental seperti penampilan, sikap, tingkah laku, kebiasaan dan peraturan di lokasi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk

memudahkan peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2) Memasuki Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan pada subjek penelitian dengan membangun keakraban hubungan agar subjek dengan sukarela memberikan informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti sehingga peneliti dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan penelitian.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan melalui teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan data sesuai dengan objek penelitian menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh oleh peneliti pada saat tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu klasifikasi data, reduksi data, dan informasi yang telah didapatkan.

F. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif setelah meninggalkan lapangan. Menurut Bogdan menyatakan bahwa:

*“data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”*³⁶

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tujuan analisis data adalah untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru dan kesalahan apa yang harus segera

³⁶ Sugiyono, op.cit.,. hlm. 244.

diperbaiki. Menurut Miles, Huberman dan Saldana, aktivitas dalam proses analisis data terbagi menjadi tiga yaitu *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁷

Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini peneliti memilih, menyederhanakan, mengabstrakan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris yang lainnya berdasarkan subfokus penelitian yaitu motivasi yang menginspirasi dan stimulasi intelektual. Data yang diperoleh oleh peneliti dari mulai grandtour dibentuk dalam sebuah rangkuman, dan kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis pertanyaan penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi, dan data dokumentasi. Dengan demikian peneliti mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan sub fokus dalam penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan oleh peneliti dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi berdasarkan informasi

³⁷ Matthew M, Michael H, dan Johnny S, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2014), hlm.12.

yang didapat dalam bentuk teks naratif, table, dan gambar untuk memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam paparan data.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan data dibuat dengan singkat, jelas, dan menyeluruh untuk menggambarkan substansi hasil penelitian. Peneliti akan melakukan kesimpulan atau verifikasi data dengan peninjauan kembali hasil wawancara, catatan lapangan, hasil pengamatan lapangan, dan menguji kebenaran-kebenaran yang telah didapat selama penelitian berlangsung di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data: *Credibility, Transferability, Dependability, Confirmability*

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian dapat dilakukan dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.³⁸ Berikut langkah-langkahnya:

1. Kredibilitas Data

Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan teori. Teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai

³⁸ Ibid., hlm. 270.

sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.³⁹ Teknik triangulasi dibagi menjadi:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antara hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro 1 Jakarta.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi Teori

Peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung terkait dengan teori-teori mengenai motivasi yang menginspirasi dan stimulasi intelektual.

³⁹ Ibid., hlm. 273.

2. Transferabilitas

Peneliti akan memaparkan dan menyajikan data mengenai sub fokus yaitu proses penyusunan rencana strategis, analisis lingkungan internal dan eksternal, dan sumber daya manusia pendidikan kedalam bentuk uraian data deskriptif dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan tabel dalam setiap subfokus sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti akan menuliskan hasil penelitian secara terstruktur sistematis sesuai dengan sub fokus. Peneliti mengkatagorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data ke dalam bentuk *display* data menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil obervasi, dan hasil studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti untuk diuji

kebenarannya. Peneliti juga memastikan kepada informan kunci dan semua informan pendukung bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan faktual.